

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 490/Kpts/SR.120/12/2005

TENTANG

PELEPASAN LANGSAT TANJUNG B-1  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi langsung, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa langsung Tanjung B-1 memiliki keunggulan produktivitas tinggi, bentuk buah lonjong dan besar, kulit buah berwarna putih kusam, daging buah tebal, berwarna putih bening dengan rasa manis, biji relatif kecil dan getahnya sedikit, beradaptasi dengan baik didataran rendah;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas langsung Tanjung B-1 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 Tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian , Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6//2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/ Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 057/BBN/X/2005 tanggal 21 Oktober 2005;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas langsung Tanjung B-1 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi langsung varietas Tanjung B-1 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 26 Desember 2005

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. BPSBTPH Propinsi Kalimantan Selatan, Pemda Kabupaten Tabalong,  
Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Tabalong.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 490/Kpts/SR.120/12/2005

TANGGAL : 26 Desember 2005

DESKRIPSI LANGSAT VARIETAS  
TANJUNG B-1

Asal tanaman	: Desa Banyu Tajun, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Propinsi Kalimantan Selatan.
Silsilah	: seleksi pohon induk tunggal.
Golongan Varietas	: klon.
Umur mulai berbuah	: 8 – 10 bulan.
Lebar tajuk	: ± 6 m
Bentuk tanaman	: menjulang, kedudukan cabang melengkung keatas
Warna batang	: cokelat keabu-abuan.
Bentuk daun	: oval
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: meruncing
Ukuran daun	: panjang 13,0 – 16,5 cm, lebar 6,1 – 7,5 cm
Panjang tangkai daun	: 0,4 – 0,5 cm
Permukaan daun bagian atas	: mengkilat
Permukaan daun bagian bawah	: kasar
Warna daun bagian atas	: hijau terang
Warna daun bagian bawah	: hijau kuning
Bentuk bunga	: seperti mangkuk
Warna mahkota bunga	: putih kusam
Warna benang sari	: putih
Panjang tangkai bunga	: 0,4 – 0,6 cm
Jumlah bunga per tandan	: 18 – 28 bunga
Waktu bunga mekar sampai jadi buah	: ± 10 hari
Jumlah buah per tandan	: 18 – 29 buah
Bentuk buah	: lonjong
Ukuran buah	: tinggi 4,0 – 4,7 cm, diameter 3,0 – 3,7 cm
Panjang tangkai tandan	: 16 – 20 cm
Warna buah	: kuning kusam
Ketebalan kulit buah	: 1,0 – 1,2 mm
Berat buah	: 22,3 – 29,3 g
Warna daging buah	: putih bening
Tekstur daging buah	: halus
Rasa daging buah	: manis
Aroma	: tidak ada

Jumlah juring per buah	: 5 juring
Jumlah biji per buah	: 0 – 1 biji
Bentuk biji	: pipih dan lonjong
Kandungan air	: 80%
Kandungan gula	: 13,2 °brix
Kandungan asam	: 2,8 ml KOH/asam
Kadar vitamin C	: 0,0004 mg
Serat kasar	: 2 %
Kandungan karbohidrat	: 0,4%
Kandungan protein	: 3%
Hasil	: 125 – 150 Kg/pohon/tahun
Identitas pohon induk tunggal	: tanaman milik Bahruddin, Desa Banyu Tajun Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Propinsi Kalimantan Selatan dengan No.PIT PI/Ls./Tjg/Kalsel/03/001
Perkiraan umur pohon induk tunggal	: 51 tahun
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 25 – 100 m dpl, bibit dapat diperbanyak dengan sambungan dan penempelan
Pengusul	: BPSBTPH Propinsi Kalimantan Selatan, Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Tabalong dan Pemda Kabupaten Tabalong
Peneliti	: Erma Budiyanto, Tri Susanto Eko P, Hj. Rizlatun Maidah, H.M. Syarbaini, Andriani, Sodik, Habibah, Ahyani Hidayat, Rofiq Alriansyah.

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO